

**TINGKAT PENGETAHUAN, SIKAP DAN PRAKTEK DUKUN BAYI TERLATIH DALAM
PENANGGULANGAN TETANUS NEONATORUM DI KECAMATAN PAMORAN KABUPATEN
SEMARANG**

**ASTERIA UNIK PRAWATI -- G101840396
(1994 - Skripsi)**

Tujuan penelitian untuk mengetahui karakteristik dukun bayi terlatih, tingkat pengetahuan, sikap dan prakteknya dalam penanggulangan tetanus Neonatorum serta ada tidaknya kaitan diantara faktor-faktor itu.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan Cross Sectional dan metode survei dilakukan terhadap dukun bayi terlatih di Kecamatan pamotan Kabupaten rembang.

Diperoleh data bahwa sebagian besar dukun bayi termasuk kelompok usia dewasa tua, tidak sekolah serta sebagian besar selama kurang dari lima tahun menjadi dukun bayi terlatih. Frekuensi bimbingan petugas pukesmas terhadap dukun bayi dan frekuensi kunjungan dukun bayi ke pukesmas sudah sebesar 85%.

Dari hasil analisa data didapatkan bahwa tingkat pengetahuan dukun bayi tentang penanggulangan Tetanus Neonatorum ternyata termasuk dalam katagori sedang. Dan dari kelima faktor diatas, yang berkaitan dengan tingkat pengetahuannya adalah pendidikan formal dukun bayi, frekuensi bimbingan petugas pukesmas dan frekuensi kunjungan dukun bayi kecamatan pukesmas.

Adapun sikap dukun bayi dalam penanggulangan Tetanus Neonatorum sebagian besar dalam katagori tidak setuju, dan sikapnya ini berkaitan dengan tingkat pengetahuannya. Sedangkan praktek dukun bayi dalam penanggulangan Tetanus Neonatorum sebagian besar termasuk dalam katagori baik dan kurang dan prakteknya ini berkaitan dengan tingkat pengetahuan dan sikapnya. Dan ternyata bahwa kelengkapan isi dukun kit berkaitan pula dengan praktek dukun bayi dalam penanggulangan Tetanus Neonatorum.

Upaya peningkatan perilaku dukun bayi dalam penanggulangan Tetanus Neonatorum telah dilaksanakan di Kecamatan pamotan berupa pembinaan dukun bayi setiap bulan, hal ini hendanya terus dilaksanakan dengan memberikan variasi agar tidak jenuh. Dan pihak pukesmas juga diharapkan ikut mengusahakankelengkapan isi dukun kit.

Perlunya dilakukan penelitian lebih lanjut secara case-control untuk melihat lebih jauh faktor-faktor yang berpengaruh

Kata Kunci: DUKUN BAYI